

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Dari hasil penelitian tentang Gambaran Potensi Interaksi Obat Pada Pasien ISPA Di RSUD Provinsi Nusa Tenggara Barat Januari – Desember 2022 dapat disimpulkan bahwa mekanisme potensi interaksi obat pada Pasien ISPA yang menjalani rawat jalan di Rumah Sakit Umum Daerah Provinsi Nusa Tenggara Barat 2022 paling banyak adalah interaksi obat farmakodinamik/moderate yaitu sebanyak 42 (51.9%), interaksi obat farmakokinetik/moderate sebanyak 21 (21.9%), interaksi obat farmakokinetik mayor sebanyak 6 (7.4%), interaksi obat farmakodinamik/minor sebanyak 6 (7.4%), interaksi obat farmakokinetik/minor sebanyak 4 (4.9%) dan interaksi obat minor sebanyak 2(2.5%).

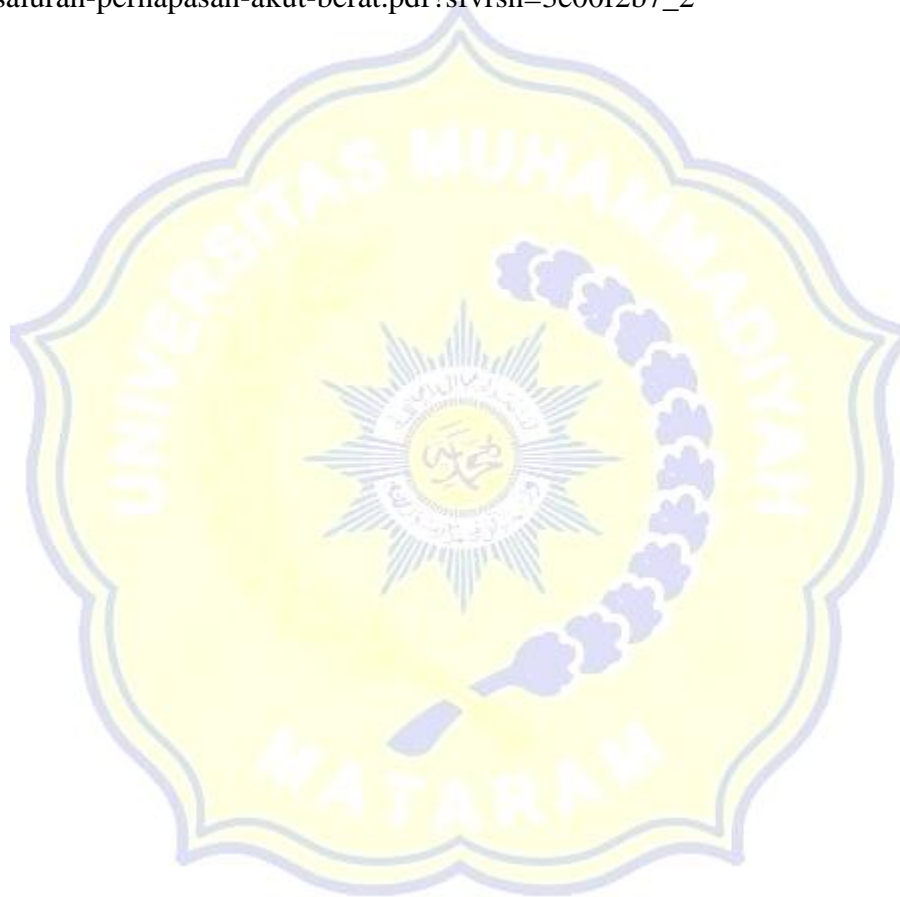
5.2 Saran

Diharapkan bagi peneliti selanjutnya untuk melakukan penelitian secara prospektif sehingga dapat melihat efek interaksi obat yang terjadi

DAFTAR PUSTAKA

- Agustin, O. A., & Fitriyaningsih. (2020). Kajian Interaksi Obat Berdasarkan Kategori Signifikansi Klinis Terhadap Pola Peresepan Pasien Rawat Jalan Di Apotek X Jambi. *Electronic Journal E-SEHAD*, 1(1), 1–10. <https://online-journal.unja.ac.id/e-sehad/article/view/10759>
- Departemen Kesehatan RI, D. B. F. K. dan K. (2005). *Pharmaceutical Care Untuk Penyakit Infeksi Saluran Pernapasan*. 86.
- Grassella, Yuswar, M. A., & Purwanti, N. U. (2018). Studi Rasionalitas Penggunaan Antibiotik dan Interaksi Obat Pada Pasien Anak Terdiagnosis Infeksi Saluran Pernafasan Akut (ISPA) Di Instalasi Rawat Jalan RSUD Sultan Syarif Mohamad Alkadrie Pontianak Tahun 2018. *Fakultas Kedokteran Universitas Tanjungpura.*, 4–17.
- IDN TIMES KALTIM. (2013). *[BREAKING] Positif Virus Corona di Kaltim Melonjak Jadi 44 Kasus*. <https://kaltim.idntimes.com/news/kaltim/yuda-almerio-pratama-lebang/breaking-positif-virus-corona-di-kaltim-melonjak-jadi-44-kasus/full>
- Rakhmadi, D., Hariyanto, T., & Sulasmini. (2018). Perbedaan Lama Hari Rawat Inap Pasien Pneumonia dengan Non Pneumonia di Ruang Perawatan Anak Rumah Sakit Umum Daerah Kotabaru. *Jurnal Keperawatan Malang*, 3, 758–765.
- Riskedas NTB, R. (2018). Laporan RISKESDAS NTB 2018. In *Journal of Physics A: Mathematical and Theoretical* (Vol. 44, Issue 8).

- Santoso, S. B., & Azalea, M. (2019). Potensi Interaksi Antibiotik dengan Obat Penyerta pada Peresepan Pasien ISPA Dan PPOK. *CERATA Jurnal Ilmu Farmasi*, 9(1).
- WHO. (2020). Pusat Pengobatan Infeksi Saluran Pernapasan Akut Berat. *World Health Organization*, 100. https://www.who.int/docs/default-source/searo/indonesia/covid19/who-2019-ncov-pusat-pengobatan-infeksi-saluran-pernapasan-akut-berat.pdf?sfvrsn=3e00f2b7_2





Lampiran 1. Surat Izin Penelitian



PEMERINTAH PROVINSI NUSA TENGGARA BARAT
RUMAH SAKIT UMUM DAERAH
 Jalan Prabu Rangkasari, Dasan Cemmen, Telp (0370) 7502424 Mataram
 Kode Pos : 83232 email : rsud@ntbprov.go.id Website : rsud.ntbprov.go.id



Mataram, 11 Mei 2023

Nomor : 00.9 / 18 / 0398 / RSUDP /2023
 Lampiran : -
 Perihal : Izin Penelitian

Kepada Yth :
 Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan
 Universitas Muhammadiyah Mataram
 di -

Tempat

Bismillahirraamanirrahim
Assalaamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Sehubungan dengan Surat Saudara Nomor : 172/IL.3.AU / 06 /A /IV/2023, Tanggal 17 April 2023,
 Perihal Permohonan Izin Penelitian, dengan ini kami sampaikan bahwa :

Nama : Marlina Indrianawati
 NIM/NIK/NIDN : 2020E0B027
 Judul : Gambaran Potensi Interaksi Obat Pada Pasien ISPA Di RSUD
 Provinsi Nusa Tenggara Barat
 Lokasi : RSUD Provinsi Nusa Tenggara Barat

Pada prinsipnya dapat diberikan izin sepanjang memenuhi ketentuan dan tata tertib yang berlaku
 di Rumah Sakit Umum Daerah Provinsi Nusa Tenggara Barat. Demikian untuk maklum, atas
 perhatiannya disampaikan terima kasih.

Wassalaamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

An. DIREKTUR RUMAH SAKIT UMUM DAERAH PROV. NTB

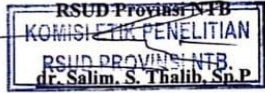
Wakil SDM & DIKLIT
 RSUD Provinsi NTB

 dr. H. SUCIATI
 Pembina Utama Muda/IV c
 NIP. 19680819 199903 2 005

Tembusan disampaikan Kepada Yth:
 1. Instalasi Rekam Medis RSUD Prov. NTB
 2. Sistem Informasi Rumah Sakit RSUD Prov. NTB
 3. Yang bersangkutan
 4. Arsip

Lampiran 2. Surat Layak Etik

Keputusan Panitia Etik

Komisi Etik Penelitian RSUD Provinsi NTB	Keputusan Penelaahan	No : 00.9.1/ 14 /KEP/2023
Gambaran Potensi Interaksi Obat Pada Pasien ISPA Di RSUD Provinsi NTB		
Peneliti: Marlina Indrianawati		
Tanggal Penelitian :		
Kesimpulan :		
<input checked="" type="checkbox"/> Disetujui <input type="checkbox"/> Ditolak <input type="checkbox"/> Perlu Diperbaiki <input type="checkbox"/> Belum dapat dibahas		
Laik Etik		
Ketua Panitia Komisi Etik Penelitian		Tanggal, 10 Mei 2023
		
NIP. -		

Catatan :

1. Peneliti wajib menyerahkan hasil penelitian selambat – lambatnya 1 (satu) bulan setelah selesai penelitian kepada Komisi Etik Penelitian Kesehatan RSUD Provinsi NTB. Apabila laporan penelitian tidak diserahkan, maka Komisi Etik berhak untuk membatalkan persetujuan yang diberikan.
2. Apabila pelaksanaan penelitian tidak sesuai dengan usulan kegiatan, Komisi Etik tidak bertanggung jawab terhadap Kelayakan Etik Penelitian tersebut.
3. Apabila ada perubahan prosedur/kegiatan penelitian, mohon agar mengusulkan kembali proposal Kelayakan Etik kepada Komisi Etik.

Lampiran 3. Demografi Pasien

1. Jenis kelamin :
2. Umur :

Lampiran 4. Tabulasi Data Demografi

NO	INISIAL	JK	USIA
1	N	L	51
2	DT	P	6
3	MA	L	28
4	JAN	L	1
5	IM	P	66
6	I	P	50
7	JH	L	28
8	LK	L	4
9	N	L	66
10	RS	P	2
11	A	L	3
12	DK	P	12
13	ZF	L	0
14	SZ	L	5
15	KD	P	1
16	KY	P	52
17	MA	P	1
18	KM	L	9
19	F	L	1
20	SF	P	1
21	UD	L	68
22	MS	L	6
23	SA	P	57
24	BQS	L	7
25	FM	L	70
26	NP	P	10
27	SU	L	5
28	KY	P	1
29	MA	L	2
30	GA	L	8
31	RR	L	7
32	SA	P	9
33	NS	L	16
34	NA	P	0

35	AH	L	7
36	FR	L	0
37	AN	P	14
38	AZ	L	0
39	DK	L	64
40	MN	P	13
41	SS	L	4
42	M	P	68
43	N	L	2
44	SN	P	10
45	F	P	6
46	A	L	53
47	SW	P	7
48	RW	L	2
49	NI	L	1
50	K	L	0
51	AS	P	1
52	SS	L	41
53	PSW	L	64
54	AN	L	12
55	LA	P	3
56	MP	P	1
57	PL	P	2
58	RK	L	1
59	ER	L	2
60	DF	L	0
61	W	P	55
62	DS	L	2
63	N	P	0
64	YH	L	1
65	MZ	L	5
66	KH	P	10
67	BR	P	9
68	US	L	9
69	AI	P	11
70	AF	L	27
71	S	L	2
72	YJ	L	3
73	HM	P	55
74	BI	L	0
75	AR	P	1

76	ST	L	5
77	QA	P	2
78	MN	L	1
79	NY	P	61
80	P	L	71



Lampiran 5. Tabulasi Data Interaksi Obat

No	Interaksi obat	Efek interaksi interaksi	Mekanisme klasifikasi
1	Captopril + Furosemide	Penggabungan captopril dan furosemide sering digabungkan Bersama, efeknya menurunkan tekanan darah akan tetapi kemungkinan memerlukan penyesuain dosis atau tes khusus untuk meminum kedua obat dengan aman	Farmakodinamik/ moderate
2	Tramadol + Fentanyl	Dapat apat menyebabkan efek samping yang serius termasuk kejang , gangguan pernapasan, koma, dan bahkan kematian	Farmakodinamik/ moderate
3	Metylprednisolon + Levemir	Dapat mengganggu control glukosa darah dan mengurangi efektivitas determinsulin dan obat diabetes lainnya	Farmakodinamik/ moderate
4	Metylprednisolon + Furosemide	Kombinasi ini dapat menyebabkan nyeri atau kram otot, kehilangan nafsu makan, kelemahan pusing atau kebingungan	Farmakodinamik/ moderate
5	Candesartan + Furosemide	ARB dapat meningkatkan hiperkalemia melalui penghambatan sekresi aldosteron yang diinduksi angiotensin II.	Farmakokintik/moderate
6	Furosemide + Ceftriaxon	Dapat menyebabkan gejala kerusakan ginjal seperti mual,muntah, kehilangan nafsu makan, peningkatan atau penurunan buang air kecil, peningkatan atau penurunan berat badan secara tiba-tiba,retensi cairan,pusing, dan kelelahan	Farmakodinamik/ moderate
7	Ephinefrin + Sevoflurance	Dapat menimbulkan gejala detak jantung tidak teratur, dda sesak, penglihatan kabur, mual	Farmakokintik/Mayor

		dan kejang	
8	Lansoprazol + Amlodipin	Konsumsi jus grapefruit dapat sedikit meningkatkan konsentrasi plasma amlodipine	Farmakokintik/Minor
9	Sevoflurane + Fentanyl	Anestesi inhalasi dapat menyebabkan depresi pernafasan yang dapat meningkat dengan premedikasi opioid atau agen lain yang menyebabkan depresi pernafasan	Farmakodinamik/ moderate
10	Prednison + Zinc	Secara teoritis, agen yang dianggap memiliki sifat imunostimulan seperti echinacea, vitamin E, cakar kucing, dan seng dapat memusuhi efek farmakologis immunosupresan	Farmakokintik/Minor
11	Valproic Acid + Paracetamol	Ikohol dapat mempotensiasi beberapa efek farmakologis dari agen aktif SSP. Penggunaan dalam kombinasi dapat menyebabkan depresi sistem saraf pusat aditif dan/atau gangguan penilaian, pemikiran, dan keterampilan psikomotorik	Farmakokintik/Moderate
12	Cefixim + Cetirizin	Alkohol dapat meningkatkan efek samping sistem saraf dari cetirizine seperti pusing, mengantuk, dan sulit berkonsentrasi	Farmakokintik/Moderate
13	Amoxycillin + Neurotin	Beberapa orang mungkin juga mengalami gangguan dalam berpikir dan menilai.	Farmakokintik/Moderate
14	Metronidazol + Paracetamol	kadang-kadang dapat memicu reaksi pada beberapa pasien yang mirip dengan reaksi disulfiram, yang meliputi efek tidak menyenangkan seperti pembilasan, kepala dan	Farmakokintik/Mayor

		leher berdenyut, sakit kepala berdenyut, kesulitan bernapas, mual, muntah, berkeringat, haus, nyeri dada, detak jantung yang cepat, palpitasi, tekanan darah rendah, pusing, pusing, penglihatan kabur, dan kebingungan.	
15	Metylprednisolon + Acetylcsteine	apat meningkatkan risiko efek samping pada saluran pencernaan seperti peradangan, perdarahan, ulserasi, dan jarang, perforasi. Perforasi gastrointestinal adalah kondisi yang berpotensi fatal dan darurat medis di mana lubang terbentuk sepanjang perut atau usus	Farmakodinamik/ moderate
16	Paclitaxel + Carboplatin	Dapat meningkatkan risiko kerusakan saraf, yang merupakan potensi efek samping dari kedua obat tersebut	Farmakodinamik/ moderate
17	Tripolidine + Acetylcsteine	Alkohol dapat meningkatkan efek samping sistem saraf tripolidin seperti pusing, mengantuk, dan sulit berkonsentrasi.	Farmakokintik/Moderate
18	Furosemid + Diphenhydramin	emiliki efek aditif dalam menurunkan tekanan darah anda. Anda mungkin mengalami sakit kepala, pusing, pusing, pingsan, dan/atau perubahan denyut nadi atau detak jantung.	Farmakodinamik/ moderate
19	Amlodipin + Amoxycillin	Konsumsi jus grapefruit dapat sedikit meningkatkan konsentrasi plasma amlodipine	Farmakokintik/Minor
20	Vitamin B Complex + Amlodipin	penghambatan metabolisme lintas pertama yang dimediasi CYP450 3A4 di dinding usus oleh senyawa tertentu yang ada dalam jeruk bali	Farmakokintik/Minor

21	Candesartan + Lansoprazol	tingkat kalium yang tinggi dapat menyebabkan kelemahan, detak jantung tidak teratur, kebingungan, kesemutan pada ekstremitas, atau perasaan berat pada kaki	Farmakodinamik/ moderate
22	Atropin + Neostigmine	Menggunakan obat ini bersama-sama dapat menyebabkan peningkatan kelemahan otot	Farmakodinamik/ moderate
23	Sevoflurane + Fentanyl	anestesi inhalasi dapat menyebabkan depresi pernafasan yang dapat meningkat dengan premedikasi opioid atau agen lain yang menyebabkan depresi pernafasan	Farmakodinamik/ moderate
24	Erytromycin + Cetirizin	Mekanisme yang diusulkan adalah penghambatan metabolisme lintas pertama CYP450 3A4 di dinding usus oleh senyawa tertentu yang ada dalam jeruk bali	Farmakokintik/Moderate
25	Fentanyl + Neostigmine	pengobatan dengan fentaNYL. Ini dapat meningkatkan efek samping sistem saraf seperti kantuk, pusing, pusing, sulit berkonsentrasi, dan gangguan dalam berpikir dan menilai.	Farmakokintik/Mayor
26	Ketorolac + Ranitidin	ntagonis H2 dapat mengubah disposisi obat antiinflamasi nonsteroid (NSAID), yang mengakibatkan peningkatan atau penurunan konsentrasi plasma. Data bervariasi, bahkan untuk NSAID yang sama	Farmakodinamik/ Minor
27	Calcium Gluconas + Metronidazol	Mekanisme yang diduga adalah penghambatan aldehyde dehydrogenase (ALDH) oleh metronidazole dengan cara yang mirip dengan	Farmakokintik/Mayor

		disulfiram	
28	Fentanyl + Neostigmin	Penggunaan bersamaan dapat mengakibatkan depresi SSP tambahan dan gangguan penilaian, pemikiran, dan keterampilan psikomotorik. Dalam kasus yang lebih parah, hipotensi, depresi pernafasan, sedasi yang mendalam, koma, atau bahkan kematian dapat terjadi	Farmakokintik/Mayor
29	Metronidazol + Ketorolac	Mekanisme yang diduga adalah penghambatan aldehyde dehydrogenase (ALDH) oleh metronidazole dengan cara yang mirip dengan disulfiram.	Farmakokintik/Mayor
30	Paracetamol + Calcium Gluconas	Pemberian dengan makanan dapat meningkatkan penyerapan kalsium	Farmakokintik/Moderate
31	Metronidazol + Ranitidin	Jus grapefruit dapat meningkatkan konsentrasi plasma dari obat yang diberikan secara oral yang merupakan substrat dari isoenzim CYP450 3A4	Farmakokintik/Moderate
32	Euthyrox + Cetirizin	Konsumsi makanan tertentu serta waktu makan relatif terhadap dosis dapat mempengaruhi penyerapan hormon tiroid T4 (yaitu, levothyroxine)	Farmakokintik/Moderate
33	Gabapentin + Acetosal	Penggunaan dalam kombinasi dapat menyebabkan depresi sistem saraf pusat aditif dan/atau gangguan penilaian, pemikiran, dan keterampilan psikomotorik	Farmakokintik/Moderate

34	Lisinopril + Gabapentin	Asupan kalium diet sedang hingga tinggi dapat menyebabkan hiperkalemia pada beberapa pasien yang menggunakan angiotensin converting enzyme (ACE) inhibitor	Farmakokintik/Moderate
35	Aminophyllin + Loratadine	jus grapefruit dapat meningkatkan konsentrasi plasma loratadine seperti halnya obat lain yang merupakan substrat dari jalur enzimatik CYP450 3A	Farmakodinamik/ Minor
36	Cetirizin + Gentamisin	Penggunaan dalam kombinasi dapat menyebabkan depresi sistem saraf pusat aditif dan/atau gangguan penilaian, pemikiran, dan keterampilan psikomotorik	Farmakokintik/Moderate
37	Acetosal + Lisinopril	Asupan kalium diet sedang hingga tinggi dapat menyebabkan hiperkalemia pada beberapa pasien yang menggunakan angiotensin converting enzyme (ACE) inhibitor	Farmakokintik/Moderate
38	Levemir + Gabapentin	Penggunaan dalam kombinasi dapat menyebabkan depresi sistem saraf pusat aditif dan/atau gangguan penilaian, pemikiran, dan keterampilan psikomotorik	Farmakokintik/Moderate
39	Metylprednisolon + Azitromycin	Mekanisme yang diusulkan adalah penghambatan metabolisme first-pass yang dimediasi CYP450 3A4 di dinding usus oleh senyawa tertentu yang ada dalam jeruk bali.	Farmakokintik/Moderate
40	Ibuprofen + Curcuma	Kunyit dapat mempotensiasi risiko perdarahan yang terkait dengan obat-obatan yang mengganggu fungsi atau koagulasi trombosit	Farmakokintik/Moderate
41	Euthyrox +	Konsumsi makanan tertentu serta waktu	Farmakokintik/Moderate

	Cetirizin	makan relatif terhadap dosis dapat mempengaruhi penyerapan hormon tiroid T4 (yaitu, levothyroxine)	
42	Aminophyllin + Loratadine	interaksi yang dilaporkan dengan penghambat CYP450 3A4 yang kuat seperti klaritromisin, eritromisin dan ketokonazol telah menghasilkan peningkatan substansial di area di bawah kurva konsentrasi-waktu plasma (AUC) loratadin dan metabolit aktifnya, descarboethoxyloratadine,	Farmakodinamik/ Minor
43	Azitromycin + Metylprednisolon	Mekanisme yang diusulkan adalah penghambatan metabolisme first-pass yang dimediasi CYP450 3A4 di dinding usus oleh senyawa tertentu yang ada dalam jeruk bali.	Farmakokintik/Moderate
44	Amoxycillin + Cetirizin	Penggunaan dalam kombinasi dapat menyebabkan depresi sistem saraf pusat aditif dan/atau gangguan penilaian, pemikiran, dan keterampilan psikomotorik.	Farmakokintik/Moderate
45	Gentamisin + Cefixim	Penggunaan bersama aminoglikosida dan sefalosporin dapat meningkatkan risiko nefrotoksitas	Farmakokintik/Moderate
46	Acetosal + Levemir	Mekanismenya melibatkan penghambatan glukoneogenesis serta respon kontra-regulasi terhadap hipoglikemia.	Farmakokintik/Moderate
47	Metylprednisolon + Cetirizin	mekanisme yang diusulkan adalah penghambatan metabolisme first-pass yang dimediasi CYP450 3A4 di dinding usus oleh senyawa tertentu yang ada dalam jeruk bali.	Farmakokintik/Moderate
48	Cetirizin + Azitromycin	Penggunaan dalam kombinasi dapat menyebabkan depresi sistem saraf pusat aditif	Farmakokintik/Moderate

		dan/atau gangguan penilaian, pemikiran, dan keterampilan psikomotorik.	
49	Ceftriaxon + Metronidazol	Mekanisme yang diduga adalah penghambatan aldehyde dehydrogenase (ALDH) oleh metronidazole dengan cara yang mirip dengan disulfiram.	Farmakokintik/Mayor
50	Fentanyl + Neostigmin	Penggunaan bersamaan dapat mengakibatkan depresi SSP tambahan dan gangguan penilaian, pemikiran, dan keterampilan psikomotorik.	Farmakokintik/Mayor
51	Amlodipin + Candesartan	Asupan kalium dalam diet sedang hingga tinggi, terutama pengganti garam, dapat meningkatkan risiko hiperkalemia pada beberapa pasien yang menggunakan penghambat reseptor angiotensin II (ARB)	Farmakokintik/Moderate
52	Euthyrox + Cetirizin	Konsumsi makanan tertentu serta waktu makan relatif terhadap dosis dapat mempengaruhi penyerapan hormon tiroid T4 (yaitu, levothyroxine)	Farmakokintik/Moderate
53	Gabapentin + Lansoprazol	Penggunaan dalam kombinasi dapat menyebabkan depresi sistem saraf pusat aditif dan/atau gangguan penilaian, pemikiran, dan keterampilan psikomotorik	Farmakokintik/Moderate
54	Meloxicam + Alprazolam	Mekanisme yang diusulkan adalah penghambatan enzim CYP450 3A4. Selain itu, konsumsi alkohol akut dapat mempotensiasi depresi SSP dan efek SSP lainnya dari banyak benzodiazepin	Farmakokintik/Moderate
55	Levemir + Cefadroxil	Mekanismenya melibatkan penghambatan glukoneogenesis serta respon kontra-regulasi	Farmakokintik/Moderate

		terhadap hipoglikemia. Episode hipoglikemia dapat berlangsung selama 8 sampai 12 jam setelah konsumsi etanol.	
56	Meloxicam + Amlodipin	Mekanisme tampaknya terkait dengan perubahan tonus pembuluh darah, yang bergantung pada prostasiklin dan prostanoid vasodilatasi lainnya.	Farmakodinamik/ moderate
57	Vitamin B Complex + Candesartan	Asupan kalium dalam diet sedang hingga tinggi, terutama pengganti garam, dapat meningkatkan risiko hiperkalemia pada beberapa pasien yang menggunakan penghambat reseptor angiotensin II (ARB	Farmakokintik/Moderate
58	Glimepirid + Clopidogrel	Metabolisme obat yang merupakan substrat untuk enzim ini dapat dikurangi, potensi toksisitas obat substrat.	Farmakodinamik/Minor
59	Spirolacton + Gabapentin	Penggunaan dalam kombinasi dapat menyebabkan depresi sistem saraf pusat aditif dan/atau gangguan penilaian, pemikiran, dan keterampilan psikomotorik.	Farmakokintik/Moderate
60	Prednison + Zinc	Secara teoritis, agen yang dianggap memiliki sifat imunostimulan seperti echinacea, vitamin E, cakar kucing, dan seng dapat memusuhi efek farmakologis immunosupresan.	Farmakodinamik/Minor
61	Cetirizin + Paracetamol	Penggunaan dalam kombinasi dapat menyebabkan depresi sistem saraf pusat aditif dan/atau gangguan penilaian, pemikiran, dan keterampilan psikomotorik.	Farmakokintik/Moderate
62	Cetirizin + Furosemide	Penggunaan dalam kombinasi dapat menyebabkan depresi sistem saraf pusat aditif dan/atau gangguan penilaian, pemikiran, dan	Farmakokintik/Moderate

		keterampilan psikomotorik.	
63	Metylprednisolon + Furosemid	Penggunaan bersamaan kortikosteroid dan agen yang menghabiskan kalium (misalnya, diuretik pemborosan kalium, amfoterisin B, resin penukar kation) dapat menyebabkan peningkatan risiko hipokalemia.	Farmakodinamik/ moderate
64	Metronidazol + Paracetamol	Penggunaan alkohol atau produk yang mengandung alkohol selama terapi nitroimidazole dapat mengakibatkan reaksi seperti disulfiram pada beberapa pasien.	Farmakokintik/Moderate
65	Tremenza tab + Metronidazol	Penggunaan alkohol atau produk yang mengandung alkohol selama terapi nitroimidazole dapat mengakibatkan reaksi seperti disulfiram pada beberapa pasien	Farmakokintik/Mayor
66	Metronidazol + Acetylcsteine	Mekanisme yang diduga adalah penghambatan aldehyde dehydrogenase (ALDH) oleh metronidazole dengan cara yang mirip dengan disulfiram.	Farmakokintik/Mayor
67	Metylprednisolon + Acetylcsteine	Jus grapefruit dapat meningkatkan kadar obat tertentu seperti methylPREDNISolone dalam darah	Farmakokintik/Moderate
68	Valproic Acid + Metylprednisolon	Penggunaan dalam kombinasi dapat menyebabkan depresi sistem saraf pusat aditif dan/atau gangguan penilaian, pemikiran, dan keterampilan psikomotorik.	Farmakokintik/Moderate
69	Paclitaxel + Carboplatin	Risiko neuropati perifer dapat meningkat selama penggunaan bersamaan dari dua atau lebih agen yang berhubungan dengan efek samping ini	Farmakodinamik/ moderate

70	Ketorolac + Furosemid	Penggunaan obat antiinflamasi nonsteroid (NSAID) dan diuretik secara bersamaan dapat mempengaruhi fungsi ginjal karena NSAID menghambat sintesis prostaglandin ginjal yang membantu menjaga perfusi ginjal dalam keadaan dehidrasi	Farmakodinamik/ moderate
71	Acetylcsteine + Triprolidine	Penggunaan dalam kombinasi dapat menyebabkan depresi sistem saraf pusat aditif dan/atau gangguan penilaian, pemikiran, dan keterampilan psikomotorik.	Farmakokintik/Moderate
72	Furosemid + Diphenhydramin	Pemberian bersamaan dengan antihipertensi dan agen hipotensi lainnya, khususnya vasodilator dan alfa-blocker, dapat mengakibatkan efek aditif pada tekanan darah dan ortostasis.	Farmakodinamik/ moderate
73	Amlodipin + Amoxycillin	Penghambat saluran kalsium dan penghambat enzim pengonversi angiotensin (ACE) mungkin memiliki efek hipotensi aditif	Farmakodinamik/Minor
74	Cetirizin + Acetylcsteine	Penggunaan dalam kombinasi dapat menyebabkan depresi sistem saraf pusat aditif dan/atau gangguan penilaian, pemikiran, dan keterampilan psikomotorik.	Farmakokintik/Moderate
75	Lansoprazol + Amlodipin	Mekanismenya adalah penghambatan metabolisme lintas pertama yang dimediasi CYP450 3A4 di dinding usus oleh senyawa tertentu yang ada dalam jeruk bali.	Farmakodinamik/Minor
76	Ketorolac + Furosemid	Penggunaan obat antiinflamasi nonsteroid (NSAID) dan diuretik secara bersamaan dapat mempengaruhi fungsi ginjal karena NSAID menghambat sintesis prostaglandin ginjal yang	Farmakodinamik/ moderate

		membantu menjaga perfusi ginjal dalam keadaan dehidrasi	
77	Codein + Furosemid	Pemberian bersamaan dengan antihipertensi dan agen hipotensi lainnya, khususnya vasodilator dan alfa-blocker, dapat mengakibatkan efek aditif pada tekanan darah dan ortostasis.	Farmakodinamik/ moderate
78	Sevoflurane + Fentanyl	Opioid dapat menurunkan konsentrasi alveolar minimum yang diperlukan untuk anestesi inhalasi.	Farmakodinamik/ moderate
79	Atropin + Neostigmine	Agen antikolinergik dan agen lain dengan aktivitas antikolinergik yang signifikan (misalnya, clozapine, antiaritmia kelas IA terutama disopyramide) dapat memusuhi efek stimulan otot rangka kolinergik (misalnya, ambenonium, edrophonium, guanidin, neostigmin, piridostigmin).	Farmakodinamik/ moderate
80	Amoxycillin + Candesartan	ARB dapat meningkatkan hiperkalemia melalui penghambatan sekresi aldosteron yang diinduksi angiotensin II.	Farmakokintik/Moderate

Microsoft Word interface showing a document titled "Document1 - Word". The ribbon includes "Insert", "Draw", "Design", "Layout", "References", "Mailings", "Review", "View", "Help", "Nitro Pro", "Table Design", and "Layout". The "Table Design" ribbon is active, showing options for "Tables", "Illustrations", "Add-ins", "Media", "Links", "Comments", "Header & Footer", "Text", and "Symbols".

The document content consists of two tables. The first table is a list of names and initials with associated codes and dates. The second table is a larger list with columns for name, initials, gender, code, date, and category.

NAME	INISIAL	JK	Kode	TANGGAL BEROBAT	Kode	INTERAKSI ORBAT	Kodec
1	N	P	1	08/04/2022	1	MODERATE	1
2	DT	P	1	14/02/2022	1	MODERATE	1
3	MA	L	2	08/08/2022	2	MINOR	2
4	IAN	L	2	03/07/2022	2	MODERATE	1
5	IM	P	1	15/03/2022	1	MODERATE	1
6	I	P	1	05/08/2022	2	MODERATE	1
7	IH	L	2	24/03/2022	1	MODERATE	1
8	LK	P	1	12/01/2022	1	MODERATE	1
9	N	L	2	18/01/2022	1	MODERATE	1
10	PS	P	1	13/01/2022	1	MODERATE	1
11	A	L	2	21/05/2022	2	MAYOR	3
12	EK	P	1	20/01/2022	1	MAYOR	3
13	ZH	L	2	13/01/2022	1	MAYOR	3
14	SZ	L	2	20/01/2022	1	MODERATE	1
15	KD	P	1	24/01/2022	1	MODERATE	1
16	KY	P	1	04/01/2022	1	MODERATE	1
17	MA	P	1	28/01/2022	1	MODERATE	1
18	KM	L	2	31/01/2022	1	MODERATE	1
19	F	L	2	25/01/2022	1	MODERATE	1
20	SH	P	1	05/02/2022	1	MINOR	2
21	UD	L	2	10/01/2022	1	MODERATE	1
22	MS	P	1	08/06/2022	2	MINOR	2
23	SA	P	1	01/01/2022	2	MODERATE	1
24	BQS	P	1	04/08/2022	2	MODERATE	1
25	FM	P	1	17/01/2022	1	MODERATE	1
26	NP	P	1	08/02/2022	1	MODERATE	1
27	SU	L	2	24/02/2022	1	MINOR	2
28	KY	P	1	22/03/2022	1	MODERATE	1

44	SN	P	1	24/03/2022	1	MINOR	2
45	Γ	P	1	26/04/2022	1	MAYOR	3
46	A	L	2	22/02/2022	1	MAYOR	3
47	SW	P	1	05/01/2022	1	MAYOR	3
48	RW	L	2	18/03/2022	1	MAYOR	3
49	NI	L	2	20/04/2022	1	MODERATE	1
50	K	L	2	28/04/2022	1	MAYOR	3
51	AS	P	1	27/05/2022	2	MODERATE	1
52	SS	L	2	02/03/2022	2	MODERATE	1
53	PSW	L	2	10/05/2022	2	MODERATE	1
54	AN	L	2	09/03/2022	1	MINOR	2
55	IA	P	1	19/03/2022	1	MODERATE	1
56	MP	P	1	04/01/2022	1	MODERATE	1
57	PI	P	1	18/05/2022	2	MODERATE	1
58	BK	L	2	12/01/2022	1	MODERATE	1
59	FR	L	2	15/05/2022	2	MODERATE	1
60	DF	L	2	23/03/2022	1	MODERATE	1
61	W	P	1	21/01/2022	1	MODERATE	1
62	DS	L	2	12/07/2022	2	MODERATE	1
63	N	P	1	11/07/2022	2	MINOR	2
64	YH	P	1	07/07/2022	2	MODERATE	1
65	MZ	L	2	17/05/2022	2	MODERATE	1
66	KH	P	1	18/01/2022	1	MODERATE	1
67	BR	P	1	17/05/2022	2	MODERATE	1
68	UIS	L	2	07/07/2022	2	MODERATE	1
69	AI	P	1	30/05/2022	2	MODERATE	1
70	AF	L	2	16/05/2022	2	MAYOR	3
71	S	L	2	26/02/2022	1	MAYOR	3
72	YJ	L	2	18/04/2022	1	MODERATE	1
73	EM	P	1	17/07/2022	2	MODERATE	1

Page 1 of 2 | 650 words | English (Indonesia) | Accessibility: Good to go | Focus | 80%

Statistics

		JENIS KELAMIN	TANGGAL KUNJUNGAN	INTERAKSI OBAT
N	Valid	80	80	80
	Missing	0	0	0

JENIS KELAMIN

		Frequenc y	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	PEREMPUAN	44	55.0	55.0	55.0
	LAKI-LAKI	36	45.0	45.0	100.0
Total		80	100.0	100.0	

TANGGAL KUNJUNGAN

		Frequenc y	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	JANUARI- APRIL	52	65.0	65.0	65.0
	MEI-AGUSTUS	28	35.0	35.0	100.0
Total		80	100.0	100.0	

INTERAKSI OBAT

		Frequenc y	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	MODERAT E	59	73.8	73.8	73.8
	MINOR	8	10.0	10.0	83.8
	MAYOR	13	16.3	16.3	100.0
Total		80	100.0	100.0	

Drug Interaction Report

3 potential interactions found for the following 2 drugs:

- Fentora (fentanyl)
- Tramadol Hydrochloride ER (tramadol)

Add another drug

Consumer Professional

Major (1) Moderate (0) Minor (0) Food (2) Therapeutic duplication (0)

Interactions between your drugs

Major fentaNYL ⇌ traMADol
Applies to: Fentora (fentanyl), Tramadol Hydrochloride ER (tramadol)

Using traMADol together with other narcotic **pain** or **cough** medications can lead to serious side effects including **seizures**, respiratory distress, coma, and even death. Talk to your doctor if you have any questions

Drug Interaction Report

2 potential interactions found for the following 2 drugs:

- captopril
- furosemide

Add another drug

Consumer Professional

Major (0) Moderate (1) Minor (0) Food (1) Therapeutic duplication (0)

Interactions between your drugs

Moderate captopril ⇌ furosemide
Applies to: captopril, furosemide

Although **captopril** and **furosemide** are frequently combined together, their effects may be additive on

Drug Interaction Report

1 potential interactions found for the following 2 drugs:

- prednisone
- Zinc (zinc sulfate)

Add another drug

Consumer Professional

Major (0) Moderate (0) Minor (1) Food (0) Therapeutic duplication (0)

Interactions between your drugs

Minor predniSONE ⇌ zinc sulfate
Applies to: prednisone, Zinc (zinc sulfate)

Information for this minor interaction is available on the professional version.